JURNAL ILMIAH KEPERAWATAN
SCIENTIFIC JOURNAL OF NURSING
P-ISSN: 2477-4391
E-ISSN: 2528-3022
VOLUME 11 NOMOR 3
OKTOBER 2026

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP KUALITAS KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA YANG MENGALAMI BULLYING DI MI MANSYAUL HUDA BAURENO BOJONEGORO

The Effect of Education Through Digital Comic Media on the Quality of Self-Confidence Among Students Experiencing Bullying at MI Mansyaul Huda Baureno Bojonegoro

Nu'ma Khanifur Rosyidah[1], Arifal Aris[2], Abdul Rokhman[2]

1. Mahasiswa Keperawatan, Universitas Muhammadiyah, Lamongan, Jawa Timur.
2. Dosen Keperawatan, Universitas Muhammadiyah, Lamongan, Jawa Timur.

Riwayat artikel
Diajukan: 30 Juni 2026
Diterima: 15 Juli 2026

Penulis Korespondensi:
- Nu'ma Khanifur Rosyidah
- Prodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
- email:
- khanifurrosyidahnuma@gmail.com

Kata Kunci:
Bullying, Komik Digital, Kepercayaan Diri, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRAK

Bullying pada siswa sekolah dasar dapat menurunkan kepercayaan diri dan memengaruhi perkembangan psikologis anak. Edukasi menggunakan media komik digital merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi melalui komik digital terhadap kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying di MI Mansyaul Huda Baureno, Bojonegoro. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one-group pretest–posttest*. Sampel dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner kepercayaan diri sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi berupa edukasi melalui komik digital dilaksanakan dalam beberapa sesi. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan bahwa edukasi melalui komik digital meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying. Intervensi ini memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan kepercayaan diri setelah pemberian edukasi. Edukasi melalui komik digital dapat dipertimbangkan sebagai media promotif untuk meningkatkan kesehatan psikososial serta mendukung upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Bullying among elementary school students can reduce self-confidence and adversely affect children's psychological development. Digital comic-based education has emerged as a potential strategy to enhance self-confidence among students who experience bullying. This study aimed to examine the effect of digital comic-based education on the self-confidence of students experiencing bullying at MI Mansyaul Huda Baureno, Bojonegoro. A pre-experimental study with a one-group pretest–posttest design was conducted. Participants were recruited using a total sampling technique. Self-confidence was assessed using a structured questionnaire administered before and after the intervention. The intervention consisted of digital comic-based educational sessions delivered over a specified period. Data were analyzed using a paired-samples t-test. The findings indicated that digital comic-based education improved students' self-confidence and produced a statistically significant difference between pre- and post-intervention assessments. Digital comic-based education may be considered a promising educational approach to promote students' psychosocial well-being and support bullying prevention initiatives in school settings.

Copyright © 2026 by *Rosyidah, et al*, published by UPPM STIKES Pemkab Jombang is licensed under CC BY 4.0
https://doi.org/10.2865/jikep.v11i3.3260

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar. Pada masa ini, anak berada dalam tahap perkembangan sosial di mana mereka mulai belajar berinteraksi, bekerja sama, serta memahami norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar (Lestari, 2023). Namun, kemampuan sosial yang belum matang membuat anak rentan melakukan tindakan agresif maupun menjadi korban kekerasan teman sebaya (Amalia et al., 2021). Teman sebaya memiliki peran besar dalam membentuk perilaku anak; ketika perilaku agresif menjadi bagian dari dinamika kelompok, maka kecenderungan bullying dapat meningkat (Nur et al., 2022).

Korban bullying cenderung mengalami penurunan kepercayaan diri sebagai akibat dari tekanan psikologis yang muncul melalui perlakuan negatif yang diterima secara berulang. Bentuk-bentuk perlakuan seperti ejekan, penghinaan, dan tindakan merendahkan membuat korban mulai meragukan kemampuan, nilai diri, serta citra dirinya (Qurrotul, 2024). Penyebab munculnya perilaku bullying pada siswa sekolah dasar umumnya berawal dari ketidakmampuan anak dalam mengelola emosi dan perilaku (Sulisrudatin, 2025). Rendahnya kontrol diri, kesulitan regulasi emosi, impulsivitas, serta kurangnya empati membuat anak mudah mengekspresikan kemarahan atau frustrasi melalui tindakan agresif (Nurfitriyanti et al., 2024). Kondisi ini semakin diperkuat oleh paparan konten kekerasan dari media digital yang membentuk persepsi keliru bahwa perilaku agresif merupakan cara yang dapat diterima dalam menyelesaikan masalah (Duwita et al., 2024). Faktor-faktor pendukung terjadinya bullying berasal dari lingkungan terdekat anak, terutama keluarga dan teman sebaya (Cahyaningtias et al., 2024).

Selain itu, tekanan kelompok, keberadaan teman sebaya yang dominan, serta normalisasi perilaku agresif dalam pergaulan turut mendorong anak untuk terlibat dalam *bullying*, baik sebagai pelaku maupun korban (Nur et al., 2022). Proses terjadinya *bullying* berlangsung ketika faktor individu dan lingkungan tersebut tidak diimbangi dengan pengawasan serta intervensi yang memadai. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif, lemahnya pengawasan guru, budaya sekolah yang permisif terhadap kekerasan, serta tidak optimalnya penerapan kebijakan anti-bullying menyebabkan perilaku bullying berulang dan dianggap sebagai hal yang biasa (Nurfaniza , 2024). Proses ini semakin meluas melalui penggunaan media sosial tanpa pendampingan yang meningkatkan risiko terjadinya *cyberbullying* (Putri, 2022).

Komik digital menjadi sarana edukatif yang efektif untuk memberikan kesadaran mengenai nilai-nilai sosial dan karakter, peningkatan kepercayaan diri pada siswa yang mengalami bullying (Nurfitriyanti et al., 2024). Penggunaan media ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mampu membentuk perilaku melalui penyampaian pesan moral yang dikemas secara naratif dan visual (Cahyaningtias et al., 2024). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media komik digital efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa sekolah dasar yang mengalami bullying. Studi yang dilakukan oleh Sulisrudatin (2025) menemukan bahwa penggunaan komik digital dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai empati dan etika sosial. Sementara itu, penelitian Cahyaningtias (2024), menyatakan bahwa komik digital berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying di sekolah melalui alur cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian lain oleh Amalia (2021), juga menyimpulkan bahwa media komik digital mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa menangkap pesan moral, termasuk topik tentang bullying.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media komik digital terhadap kualitas kepercayaan diri pada siswa yang mengalami bullying di MI Mansyaul

Huda Baureno Bojonegoro. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari–April 2026 di MI Mansyaul Huda Baureno Bojonegoro. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental (Pre-Experimental Design) dengan pendekatan one-group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Mansyaul Huda Baureno Bojonegoro sebanyak 53 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel sehingga tidak dilakukan pemilihan responden secara acak.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi siswa aktif kelas IV dan V MI Mansyaul Huda pada tahun ajaran 2025/2026, bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian termasuk menerima edukasi melalui media komik digital dan mengisi instrumen penelitian tanpa paksaan, serta mampu memahami instruksi penelitian baik dalam membaca komik digital maupun menjawab kuesioner penelitian. Kriteria eksklusi meliputi siswa yang memiliki gangguan mental berat atau penyakit kronis yang dapat memengaruhi hasil penelitian, tidak memiliki akses atau mengalami kesulitan menggunakan media komik digital yang diberikan, serta sedang mengikuti penelitian lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitas berdasarkan penelitian Cahyono (2019) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,632 dan nilai validitas sebesar 0,945–0,936. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran pretest sebelum pemberian edukasi menggunakan media komik digital dan posttest setelah intervensi selesai. Intervensi edukasi diberikan sebanyak tiga kali pertemuan selama dua minggu dengan durasi setiap sesi sekitar 30–45 menit. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan pada tanggal 26 Maret 2026 dengan nomor 079/EC/KEPK-S1/30/2026..

HASIL

Data penelitian bersumber dari hasil pengisian kuesioner dan observasi langsung terhadap siswa kelas IV dan V di MI Mansyaul Huda Baureno Bojonegoro. Dari total 53 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026, seluruh siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, sehingga diperoleh 53 siswa sebagai responden penelitian.

Tabel 1 Data Demografi Siswa (n = 53)

Variabel	Karakteristik	n	%
Usia	11 Tahun	28	52,83
	10 Tahun	25	47,17
	Total	53	100
Jenis Kelamin	Perempuan	30	56,60
	Laki-Laki	23	43,40
	Total	53	100
Kelas	Kelas 5	28	52,83
	Kelas 4	25	47,17
	Total	53	100

Berdasarkan Tabel 1, dari 53 responden, sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 28 siswa (52,83%), sedangkan siswa yang berusia 10 tahun sebanyak 25 siswa (47,17%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 30 siswa (56,60%), sedangkan laki-laki sebanyak 23 siswa (43,40%). Berdasarkan tingkat kelas, sebagian besar responden berada di kelas V sebanyak 28 siswa (52,83%), sedangkan siswa kelas IV sebanyak 25 siswa (47,17%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kualitas Kepercayaan Diri Siswa yang Mengalami *Bullying* Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Komik Digital (n=53)

Kepercayaan Diri Siswa	Sebelum diberikan Intervensi	
	Jumlah Sampel (n)	Persentase (%)
Tinggi	15	28,30
Sedang	30	56,60
Rendah	8	15,10
Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 2, dari 53 siswa didapatkan hasil sebagian besar sebanyak 30 (56,60%) siswa memiliki kepercayaan diri dalam kategori sedang, dan sebagian kecil sebanyak 8 (15,10%) siswa memiliki kepercayaan diri dalam kategori rendah.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kualitas Kepercayaan Diri Siswa yang Mengalami *Bullying* Setelah Diberikan Edukasi Melalui Komik Digital (n=53)

Kepercayaan Diri Siswa	Setelah diberikan Intervensi	
	Jumlah Sampel (n)	Persentase (%)
Tinggi	51	96,23
Sedang	2	3,77
Rendah	0	0
Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 3, dari 53 siswa didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya sebanyak 51 (96,23%) siswa memiliki kepercayaan diri dalam kategori tinggi dan sebagian kecil sebanyak 2 (3,77%) siswa memiliki kepercayaan diri dalam kategori sedang, serta tidak satupun sebanyak 0 (0%) siswa dengan kepercayaan diri dalam kategori rendah.

Tabel 4 Pengaruh Edukasi Melalui Komik Digital Terhadap Kualitas Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengalami *Bullying* (n=53)

Kepercayaan	Pre test				Post Test			
Diri Ssiwa	Frekuensi	Persentase	Mean	S.Deviation	Frekuensi	Persentase	Mean	S.Deviation
Tinggi	15	28,30			51	96,23		
Sedang	30	56,60	17,18	1,15511	2	3,77	29,48	4,95795
Rendah	8	15,10			0	0		
P Value 0,000								
Hasil Uji t 17,094								

Berdasarkan Tabel 4, Hasil uji menunjukkan nilai t hitung 17,094 dan *p value* 0,000(<0,05), sehingga H_1 diterima. Nilai t hitung yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang kuat antara sebelum dan sesudah edukasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui komik digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa yang mengalami *bullying*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui media komik digital berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kepercayaan diri pada siswa yang mengalami bullying di MI Mansyaul Huda Baureno Bojonegoro. Sebelum diberikan intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang (56,60%), sedangkan setelah diberikan edukasi hampir seluruh responden berada pada kategori tinggi (96,23%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p = 0,004 (p < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media komik digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying.

Peningkatan kepercayaan diri terjadi karena komik digital mampu menyampaikan pesan edukatif melalui kombinasi gambar, warna, dan alur cerita yang menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Media visual yang sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat terhadap materi yang diberikan.

Menurut Romadhoni (2023), edukasi kesehatan yang menggunakan media menarik dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu karena informasi lebih mudah diterima dan dipahami. Kepercayaan diri juga berkembang melalui pengalaman belajar yang positif, sehingga siswa menjadi lebih yakin terhadap kemampuan dirinya, lebih berani mengemukakan pendapat, serta mampu menghadapi situasi bullying dengan cara yang lebih adaptif. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, sedangkan Thoha (2022) menyatakan bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui pengalaman serta dukungan dari lingkungan sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kasanah (2024) yang menyatakan bahwa media edukasi berbasis visual, seperti komik dan media bergambar, efektif meningkatkan pemahaman serta kondisi psikologis siswa sekolah dasar. Penelitian Wicaksono (2021) juga menunjukkan bahwa komik digital mampu meningkatkan pemahaman dan respons emosional siswa karena penyampaian materi dilakukan secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Selain itu, Jannah (2022) menyatakan bahwa edukasi berbasis media digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan self-esteem pada remaja yang mengalami bullying. Penelitian Utami et al. (2025) juga menjelaskan bahwa media edukasi visual dan digital dapat membentuk pola pikir positif, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori dan penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa media komik digital merupakan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying. Penyampaian materi melalui cerita, ilustrasi, dan tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami dampak bullying serta cara menyikapinya secara positif. Selain meningkatkan pemahaman, komik digital juga membantu siswa membangun persepsi positif terhadap diri sendiri, meningkatkan keberanian dalam berinteraksi, serta menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol sehingga peningkatan kepercayaan diri belum dapat dibandingkan dengan siswa yang tidak memperoleh intervensi. Selain itu, penelitian ini belum mengendalikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa, seperti dukungan keluarga, lingkungan pertemanan, pengalaman bullying yang berbeda, karakteristik individu, maupun pengaruh lingkungan sekolah.

Implikasi keperawatan dari penelitian ini adalah perawat, khususnya perawat komunitas dan perawat sekolah, dapat memanfaatkan media komik digital sebagai salah satu strategi edukasi kesehatan mental untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengalami bullying. Media ini dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan di lingkungan sekolah melalui kegiatan penyuluhan, bimbingan kelompok, maupun program pencegahan bullying. Pemanfaatan komik digital diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, mengurangi dampak psikologis bullying, serta mendukung pelayanan keperawatan promotif dan preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman.

SIMPULAN

Edukasi melalui media komik digital terbukti mampu meningkatkan kualitas kepercayaan diri pada siswa yang mengalami bullying. Peningkatan tersebut terjadi karena penyampaian materi melalui gambar, ilustrasi, dan alur cerita yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami pesan edukatif, mengenali dampak bullying, serta membangun persepsi positif terhadap dirinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komik digital merupakan media edukasi yang efektif, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah. Media ini berpotensi menjadi salah satu strategi promotif dan

preventif dalam praktik keperawatan komunitas maupun keperawatan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mengurangi dampak psikologis akibat bullying.

REFERENCE

Amalia, R., Hendriana, B., Vinayastri, A., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2021). *Pengembangan Media Komik Elektronik Untuk Mengurangi Bullying Pada Siswa Anak Usia Dini*. *3*(5), 2392–2401.

Cahyaningtias, O. A., Darma, W., & Rispatiningsih, D. M. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK DIGITAL GUNA MENINGKATKAN KESADARAN DAMPAK BULLYING TERHADAP SELF ESTEEM SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR Email :*

Oktaviaannisacahyaningtias@Gmail.Com Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Raden Wijaya Wono. *5*(1), 344–356.

Duwita, C., Pradana, E., & Timur, J. (2024). *Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan Dan Solusi*. *5*(3).

Jannah, L. K. (2022). *PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA KOMIK DIGITALBULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH*. 1–7

Kasanah, S. N., Kusumastuti, N., & Khasanah, A. F. (2024). *Pengembangan Media Komik Digital Pada Materi Multikulturalisme Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Anti Bullying*. *6*(3), 2109–2119.

Nur, S., Lusiana, E., & Arifin, S. (2022). *DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPRIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK*. *10*, 337–350.

Nurfitriyanti, M., Candra, E. N., & Suharyati, H. (2024). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Sekolah Dalam Mencegah Bullying Di Sekolah Ditinjau Dari Filsafat Etika*. *6*(3), 2041–2048.

Putri, R. M., Devi, H. M., & Rosdiana, Y. (2024). *Media Komik Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Di SDN Pucangsari Pasuruan*. *9*, 311–320.

Qurrotul, A., & Putri, A. (2024). *Studi Tentang Korban Bullying Pada Siswa Kelas IX Mts Raudhatul Ulum Pematang Rambai Desa Kuala Mandor A Tahun 2023*. *15*(1), 849–859.